

PENGEMBANGAN MEDIA WEBSITE SIPAKAR UNTUK MEMBANTU PERENCANAAN KARIER SISWA SMA BERDASARKAN TEORI MBTI

Miftah Hasan Bashori

Universitas Negeri Surabaya
miftah.21084@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Perencanaan karier merupakan proses penting yang harus dilakukan siswa sejak dini untuk memastikan kesiapan mereka dalam menentukan jalur pendidikan atau pekerjaan di masa depan. Namun, tidak semua siswa SMA memiliki kemampuan yang baik dalam merencanakan karier, sehingga menimbulkan masalah seperti kebingungan dalam memilih jurusan dan ketidakpastian karier, dimana fenomena tersebut juga terjadi di SMAN 1 Driyorejo. Setelah menyebarkan angket kesiapan perencanaan karier pada 69 siswa kelas XI, didapatkan hasil 20 siswa memiliki kesiapan karier yang termasuk kategori rendah, 34 siswa sedang, dan 15 tinggi. Penelitian ini menggunakan metode *Research & Development (R&D)* Borg & Gall yang telah disederhanakan oleh tim puslitjatkno. Penelitian ini berfokus untuk mengembangkan media website SIPAKAR memenuhi uji akseptabilitas. Dari hasil penilaian media yang telah dilakukan kepada ahli materi, ahli media, ahli praktisi mendapatkan nilai sebesar 96%, 88%, dan 97%. Setelah itu dilakukan uji coba skala kecil kepada 4 siswa kelas XI, hasil rata-rata nilai yang didapatkan adalah 89%. Dari hasil tersebut dibandingkan dengan kriteria penilaian yang dikemukakan oleh Mustaji, maka dapat disimpulkan bahwa media website SIPAPKAR memenuhi kriteria uji akseptabilitas dengan kategori nilai 81%-100% yaitu, "sangat baik, tidak perlu revisi".

Kata Kunci: Perencanaan Karier, *Research & Development*, Akseptabilitas.

Abstract

Career planning is an important process that must be carried out by students from an early age to ensure their readiness in determining their educational path or future work. However, not all high school students have good skills in career planning, causing problems such as confusion in choosing a major and starting a career, where this phenomenon also occurs at SMAN 1 Driyorejo. After distributing a career planning readiness questionnaire to 69 grade XI students, the results obtained were 20 students who had career readiness in the low category, 34 students were moderate, and 15 were high. This study uses the Borg & Gall *Research & Development (R&D)* method which has been supported by the puslitjatkno team. This study focuses on developing SIPAKAR website media that meets the acceptability test. From the results of the media assessment that has been carried out on material experts, media experts, and practitioner experts, the scores were 96%, 88%, and 97%. After conducting a small-scale trial on 4 grade XI students, the average score obtained was 89%. From these results compared to the assessment criteria put forward by Mustaji, it can be concluded that the SIPAPKAR website media meets the acceptability test criteria with a score category of 81%-100%, namely, "very good, no need to revise".

Keywords: Career planning, *Research & Development*, Acceptability.

PENDAHULUAN

Karier menjadi bagian dari kehidupan setiap orang, Gibson menyatakan karier adalah kumpulan sikap dan perilaku yang berhubungan dengan pengalaman serta kegiatan kerja seseorang sepanjang hidupnya, yang mencakup rangkaian aktivitas kerja berkesinambungan sejak masa kanak-kanak hingga dewasa (Farida et al., 2020). Permadi menyatakan salah satu aspek tugas perkembangan yang harus dicapai oleh remaja adalah melakukan perencanaan karier (dalam Afriana et al., 2022). Sedangkan Simamora perencanaan karir merupakan proses yang memungkinkan seseorang

mengenali dan mengambil langkah untuk meraih keinginan karier mereka (Irianti, 2020). Perencanaan karier adalah suatu proses yang terus-menerus di mana seseorang melakukan penilaian terhadap dirinya sendiri dan dunia kerja, Merancang strategi dan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai pilihan karier yang diinginkan, serta melakukan evaluasi secara rasional sebelum mengambil keputusan terkait karier tersebut (Kurniwati & Hidayat, 2021).

jumlah angkatan kerja pada Februari 2020 mencapai 22,13 juta orang, mengalami peningkatan sebesar 545,39 ribu orang dibandingkan Februari 2019. Peningkatan ini turut diiringi oleh kenaikan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 1,18 poin. Selain itu, jumlah pengangguran mengalami penurunan sebanyak 10,26 ribu orang, dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurun menjadi 3,69 persen pada periode yang sama. Jika ditinjau berdasarkan jenjang pendidikan, TPT untuk lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki Tingkat TPT yang tinggi kedua, yaitu sebesar 6,77 persen (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2020). Seperti dalam hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Evi Winingsih di SMK yang ada di Kabupaten Banyuwangi, menyatakan bahwa konsistensi pilihan karier Siswa SMK masih lemah. Siswa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) cenderung belum konsisten dalam memilih jurusan atau bidang pekerjaan yang selaras dengan kompetensi kejuruan yang telah diperoleh. Dalam memasuki dunia kerja, mereka sering kali tidak mempertimbangkan secara optimal kesesuaian antara pekerjaan yang dipilih dengan keahlian yang dimiliki (Winingsih et al., 2020). Temuan serupa juga diperoleh dalam penelitian yang dilakukan oleh Vivi Rizekia di SMAN 3 Surabaya kelas XI IPA dan IPS memperoleh hasil sebesar 54% siswa mengalami permasalahan dalam menentukan program studi lanjutan maupun jenis pekerjaan yang akan ditekuni oleh siswa sesuai dengan bidang program studi lanjutan dan karier mereka. (Rizekia & Christiana, 2019).

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dengan guru BK dan menyebar angket kesiapan perencanaan karier. Diketahui bahwa penggunaan media dalam layanan BK masih terbatas dan juga waktu yang digunakan untuk memberikan layanan kepada siswa sangatlah terbatas. Hasil dari penyebaran angket kesiapan perencanaan karier pada siswa SMA kelas XI-8 dan XI-7, mendapatkan hasil bahwa dari 69 siswa kelas XI terdapat 20 siswa dengan kesiapan perencanaan karier siswa dalam kategori yang rendah, 34 siswa dengan kategori sedang, dan 15 siswa dengan kategori tinggi.

Rendahnya perencanaan karier dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap masa depan siswa, Bagi siswa yang ingin melanjutkan kuliah jika tidak memiliki perencanaan karier yang jelas sering kali mengalami kebingungan dan ketidakpastian dalam memilih jurusan pendidikan lanjutan atau pekerjaan yang sesuai.

Dari pernyataan yang diatas, dapat diketahui bahwa permasalahan siswa untuk menentukan karier sangatlah penting karena mempengaruhi masa depan mereka, dan

jika dibiarkan maka akan muncul permasalahan-permasalahan baru seperti, siswa akan menganggur, siswa berhenti kuliah karena merasa salah jurusan, dan siswa berhenti bekerja karena tidak sesuai dengan keahlian siswa. Permasalahan tersebut menjadi urgensi bagi guru BK karena dapat mempengaruhi perkembangan siswa. Peran guru BK yaitu membantu siswa menentukan karier mereka yaitu melalui layanan bimbingan pada bidang karier. Layanan ini diberikan untuk menyelesaikan permasalahan ini agar siswa dapat mencapai perencanaan karier yang sukses.

Melihat dari pentingnya permasalahan perencanaan karier tersebut, peneliti melakukan penelitian “Pengembangan Website SIPAKAR Untuk Membantu Siswa Menentukan Perencanaan Karier Berdasarkan Teori Myers-Briggs Type Indicator”, media yang dikembangkan merupakan media digital, karena waktu layanan yang tersedia di SMAN 1 Driyorejo terbatas sehingga dengan media digital layanan dapat menjadi Solusi menghadapi masalah keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru BK. Media ini digunakan untuk menyelesaikan permasalahan siswa dalam menentukan perencanaan karier, media dipakai untuk menunjang efektifitas layanan BK.

Media ini mengadopsi pendekatan teori Myers-Briggs Type Indicator (MBTI), yaitu sebuah tes psikologis yang mengelompokkan individu ke dalam 16 tipe kepribadian berdasarkan preferensi pada empat dimensi utama: Ekstroverti (E) – Introverti (I), Sensing (S) – Intuisi (N), Thinking (T) – Feeling (F), serta Judging (J) – Perceiving (P). Setiap tipe kepribadian menunjukkan kecenderungan tertentu yang dapat memengaruhi pilihan karier seseorang. Dengan pemahaman terhadap tipe kepribadian ini, siswa dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai minat, kekuatan, serta potensi karier yang paling sesuai dengan karakter mereka.

Penggunaan MBTI dalam bimbingan karier telah terbukti efektif dalam menolong memahami diri mereka sendiri dan bagaimana kecenderungan kepribadian mereka dapat cocok dengan berbagai jalur karier. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Yuswanto, 2016) pada peserta didik kelas XII Pemasaran 1 SMK Negeri 1 Cepu, terjadi peningkatan persentase pencapaian dan kategori pada siklus I, yaitu sebesar 65,56% yang masuk dalam kategori rendah, nilai rata-rata nilai peserta didik pada siklus II mencapai 174,8 dengan persentase pencapaian sebesar 77,69%, yang menunjukkan bahwa hasil tersebut termasuk dalam kategori cukup.

Pada penelitian ini diharapkan dapat dihasilkan produk untuk membantu siswa dalam menentukan karier teori *Myers-Briggs Type Indicator* yang telah memenuhi kriteria akseptabilitas (kegunaan, kelayakan, kepatutan, dan ketepatan), sehingga media dapat memfasilitasi siswa

dalam mengeksplorasi tipe kepribadian mereka dan bagaimana hal itu berkaitan dengan pilihan karier yang sesuai. Dengan demikian, siswa dapat membuat perencanaan karier yang lebih matang mengenai masa depan mereka. Penerapan teknologi ini juga membantu guru bk ketika melakukan layanan yang lebih personal dan efisien kepada siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D), yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan inovasi, baik dalam bentuk produk baru maupun pengembangan produk yang telah ada, sehingga menjadi lebih menarik dan relevan pada materi tertentu (Muqdamien et al., 2021). Proses ini diawali dengan analisis kebutuhan guna merancang produk yang sesuai, kemudian dilanjutkan dengan pengujian efektivitas agar produk tersebut dapat berfungsi secara optimal dan bermanfaat bagi masyarakat luas (Andi Rustandi & Rismayanti, 2021).

Langkah-langkah Penelitian ini mengadopsi model yang dikembangkan oleh Borg dan Gall, yang telah disederhanakan oleh Tim Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi. Model ini dipilih peneliti karena dianggap lebih praktis dan sesuai untuk diterapkan dalam penelitian pengembangan. (Tim Puslitjaknov, 2008). Prosedur Pengembangan ini terdapat lima tahap dengan langkah-langkah penelitian, yaitu 1) Penelitian dan Pengumpulan Data, 2) Mengembangkan Produk Awal, 3) Validasi ahli, 4) Uji coba kelompok kecil, 5) Revisi Media.

Desain penelitian dalam ini terdapat aspek-aspek yang perlu dipenuhi dalam mengembangkan media website SIPAKAR, yaitu 1) aspek Kegunaan, mengacu pada pemanfaatan media website SIPAKAR yang dikembangkan kepada pengguna, 2) aspek Kelayakan, mengacu pada kepraktisan dan kemudahan dalam pemakaian media website SIPAKAR dalam membantu guru BK untuk menentukan perencanaan karier siswa, 3) aspek ketepatan, mengacu pada penyusunan need assesment terhadap kesesuaian isi media. Pada aspek ini, hasil dari need assesment yaitu pengembangan media website SIPAKAR, 4) Aspek kepatutan, mengacu pada kesesuaian isi media yang disajikan kepada siswa tidak melanggar dengan norma dan etika yang berlaku.

Subjek uji coba pada penelitian ini adalah 1) ahli materi dilakukan oleh seorang ahli di bidang pengembangan materi bimbingan dan konseling yaitu Dr. Denok Setiawati, M.Pd., Kons. sebagai dosen mata kuliah perencanaan karier. 2) ahli media dilakukan oleh Dr. Evi Winingsih, M.Pd., Kons. selaku dosen pengampu mata kuliah teknologi informasi. 3) ahli praktisi dilakukan oleh Moh Alfian Wahyu S.Psi selaku tenaga ahli guru BK yang ada di SMAN 1 Driyorejo. 4) calon pengguna yang

diberikan kepada 4 siswa kelas XI SMAN 1 Driyorejo sebagai uji coba skala kecil.

Analisis data pengembangan yang akan dilakukan berdasarkan hasil uji kelayakan media website perencanaan karier. Data penilaian yang terkumpul dari validator ahli materi, ahli media, praktisi, dan calon pengguna. Kemudian dianalisis dan diolah agar dapat melakukan revisi produk jika diperlukan. Terdapat dua jenis analisis yang digunakan antara lain:

1. Analisis Kuantitatif, diperoleh dari hasil pengisian angket kepada ahli media, ahli materi, praktisi, dan calon pengguna. Berikut rumus yang digunakan dalam teknik analisis:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Dengan keterangan:

P= presentase perolehan nilai

F= frekuensi jawaban alternatif

N= jumlah frekuensi

Berdasarkan rumus tersebut, data yang dikumpulkan menggunakan angket tertutup dengan skala penilaian sebagai berikut:

- | | |
|---|---------------|
| 4 | : Sangat Baik |
| 3 | : Baik |
| 2 | : Kurang Baik |
| 1 | : Tidak Baik |

Kemudian dilakukan pengukuran dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{4 \times \text{Jawaban} + 3 \times \text{Jawaban} + 2 \times \text{Jawaban} + 1 \times \text{Jawaban}}{\text{Jumlah Responden Keseluruhan}} \times 100\%$$

Setelah hasil presentase ditemukan, untuk mengetahui tolak ukur perlu atau tidaknya revisi pada produk, dicocokkan dengan kriteria penilaian kelayakan produk menurut Mustaji (2005) sebagai berikut:

Pernyataan	Nilai
Sangat baik, tidak perlu revisi	81%-100%
Baik, tidak perlu revisi	66%-80%
Kurang baik, perlu revisi	56%-65%
Tidak baik, perlu revisi	0%-55%

2. Analisis Kualitatif, dilakukan berdasarkan komentar, saran, atau tanggapan yang diperoleh dari ahli media, ahli materi, praktisi dan calon pengguna sebagai bahan revisi produk.

HASIL

Tahap Pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan supaya dapat mengidentifikasi masalah yang ingin diteliti. Pengambilan data melalui penyebaran angket perencanaan karier kepada siswa. Penyebaran angket dilakukan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya masalah perencanaan karier pada siswa. Hasil analisis perencanaan karier dari hasil pengisian angket, dapat diketahui bahwa terdapat 20 siswa dengan persiapan karier yang rendah, 34 siswa memiliki persiapan karier sedang, dan 15 siswa dengan persiapan karier yang tinggi. Setelah itu dilakukan wawancara kepada guru BK SMAN 1 Driyorejo, wawancara ini bertujuan untuk menguatkan hasil data dari angket perencanaan karier yang telah disebarkan serta mendapatkan informasi lebih dalam lagi mengenai masalah perencanaan karier yang terjadi pada siswa dan intervensi yang telah dilakukan. Analisis dari hasil wawancara dengan guru BK, dapat diketahui bahwa sekolah masih kekurangan media untuk menunjang bimbingan karier kepada siswa. Berdasarkan dari hasil pengumpulan data yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa siswa kurang baik dalam melakukan perencanaan karier meskipun telah diberikan intervensi dan membutuhkan media penunjang layanan bimbingan karier untuk membantu siswa dalam mempersiapkan perencanaan karier.

Tahap kedua yang dilakukan peneliti adalah perencanaan pengembangan. Perencanaan pengembangan dilakukan agar tujuan, sasaran, dan manfaat dari produk yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hasil dari observasi menunjukkan bahwa terdapat fenomena ketidaksiapan siswa dalam perencanaan karier yang sehingga mereka mengalami kesulitan dalam menentukan perencanaan karier serta tidak adanya media penunjang dalam layanan BK. Berdasarkan dari permasalahan tersebut, peneliti mulai mengembangkan media, yakni Website yang berlandaskan pada teori Myers-Briggs Type Indicator beserta dengan buku panduan agar website dapat lebih mudah digunakan oleh calon pengguna.

Tahap ketiga, pengembangan media website diawali dengan menentukan alur website ketika diakses untuk pengguna dan juga administrator, lalu selanjutnya menentukan desain dari website yang akan digunakan, dan yang terakhir adalah mencari sumber materi yang akan dijadikan sebagai isi konten dari website. Dan pembuatan Buku panduan bertujuan agar website mudah untuk digunakan untuk siswa dan juga guru bk. Langkah awal yang dilakukan adalah mencari isi dari materi yang akan disajikan dalam buku panduan melalui studi literatur dari jurnal artikel dan blog, lalu membuat desain dari buku panduan.

Tahap keempat Validasi Ahli Materi, Ahli Media, Ahli Praktisi, dan Calon Pengguna. Pada tahap ini draft awal produk yang dikembangkan akan validasi. produk yang dihasilkan dinilai oleh Ahli Materi, Ahli Media, Ahli Praktisi, dan Calon Pengguna. Validasi produk yang dilakukan oleh para ahli ini bertujuan agar produk memenuhi uji akseptabilitas meliputi aspek kegunaan, aspek kepatutan, aspek kelayakan, dan juga aspek ketepatan. Setelah dilakukan penilaian validasi ahli materi, ahli media, ahli praktisi, dan juga calon pengguna pada produk. Terdapat data kuantitatif yang dihasilkan dari penilaian berdasarkan penilaian dari item pernyataan uji validasi sebagai berikut :

Aspek	Ahli Materi	Ahli Media	Ahli Praktisi	Calon Pengguna	Presentase aspek
Kegunaan	95%	93%	100%	87%	93%
Kelayakan	92%	73%	97%	91%	88%
Ketepatan	100%	91%	100%	89%	95%
Kepatutan	100%	95%	100%	90%	96%
Presentase rata-rata Penilaian					93%

Tahap kelima Revisi Produk Uji validator yang dilakukan oleh penguji ahli dan calon pengguna, terdapat saran dan juga komentar dari media yang telah dikembangkan agar produk dapat lebih baik lagi, berikut adalah perubahan yang telah dilakukan sesuai dengan saran dan komentar dari para ahli dan juga calon pengguna.

PEMBAHASAN

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah website SIPAKAR “Solusi Perencanaan Karier” berisikan assessment MBTI untuk mengetahui kepribadian siswa dan juga menu pemilihan karier untuk menentukan perencanaan karier siswa, dan produk buku panduan website berisikan tatacara penggunaan website, agar produk mudah untuk digunakan. Tujuannya untuk menghasilkan sebuah produk yang memudahkan siswa dalam melakukan perencanaan karier yang memenuhi kriteria akseptabilitas.

Penilaian yang dilakukan terhadap media website SIPAKAR “Solusi Perencanaan Karier” oleh penguji ahli, didapatkan nilai pada aspek kegunaan 93%, aspek kelayakan 88%, aspek ketepatan 95%, dan aspek kepatutan 96%. Secara keseluruhan dari rata-rata pada aspek uji akseptabilitas didapatkan nilai sebesar 93%. Jika dibandingkan dengan kriteria kelayakan produk yang dikemukakan oleh Mustaji (2005), nilai yang didapatkan peneliti masuk dalam rentang nilai 81%-100% dengan

kategori “sangat baik, tidak perlu revisi”. Dapat diartikan bahwa produk website “SIPAKAR” termasuk dalam kategori “Sangat baik, tidak perlu revisi”.

Dari penilaian yang telah dilakukan oleh ahli validator pada aspek kegunaan didapatkan nilai sebesar 93%, indikator yang digunakan untuk mengukur aspek kegunaan adalah kebermanfaatan website bagi guru bk dan calon pengguna, hal tersebut selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini & Wiryosutomo, 2018) yaitu, penilaian uji akseptabilitas dipengaruhi oleh seberapa baik website ini membantu guru bk dalam pelaksanaan layanan dan bagi siswa akan membantu dalam melakukan perencanaan kariernya. Dari penilaian yang didapatkan dapat diketahui bahwa website SIPAKAR bermanfaat bagi guru bk dan calon pengguna

Aspek kelayakan mendapatkan rata-rata nilai sebesar 88% termasuk dalam kategori sangat baik dan tidak perlu direvisi, pada aspek ini indikator yang digunakan adalah keefektifan dan desain website. Keefektifan dalam hal pengoperasian website oleh guru bk dan calon pengguna dengan baik tanpa ada gangguan teknis. Lalu desain web berupa tampilan website, penggunaan warna, dan infografis yang dapat menarik minat calon pengguna, pernyataan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh P. Rahmi (2021). Dimana dalam penelitiannya disebutkan bahwa desain website dapat mempengaruhi kepuasan pengguna, yang artinya website tersebut layak untuk digunakan oleh calon pengguna. Hal tersebut juga berkaitan dengan saran yang diperoleh dari ahli media dan calon pengguna yaitu, desain website perlu ditambah agar menjadi lebih menarik.

Selanjutnya pada aspek ketepatan didapatkan nilai 95%, pada aspek ini ketepatan isi konten yang dimuat dalam website untuk membantu siswa dalam perencanaan karier mereka, seperti yang dikemukakan oleh Wulansari (2018) yaitu, ketepatan memberikan informasi/konten sesuai dengan kebutuhan proses dan tujuan kegiatan layanan. Lalu penggunaan bahasa, dimana bahasa yang harus digunakan disesuaikan dengan bahasa sehari-hari dilingkungan sekolah siswa serta disesuaikan dengan kemampuan pemahaman siswa. Seperti saran yang diberikan oleh ahli materi, untuk mengubah bahasa yang digunakan dalam website dari bahasa Inggris menjadi bahasa Indonesia, agar dapat memudahkan siswa dalam mengakses website SIPAKAR.

Pada aspek kepatutan mendapatkan nilai sebesar 96%, Indikator yang dinilai pada aspek kepatutan meliputi kesesuaian nilai etika dan norma dalam bahasa yang digunakan serta isi konten yang dimuat didalam website tidak mengandung hal-hal yang melanggar norma yang berlaku di masyarakat dan sekolah, tidak memuat hal negatif, serta tidak menyinggung SARA. Seperti yang

dikemukakan oleh Tribuana & Purwoko dalam (Isra & Purwoko, 2024) bahwa produk dikatakan memenuhi aspek kepatutan jika sesuai dengan norma yang berlaku.

Namun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat sejumlah kelebihan dan kekurangan. dari website yang telah dikembangkan yaitu, kelebihan dari website ini membuat siswa lebih tertarik dalam melakukan layanan dan dapat memudahkan guru BK dalam melakukan layanan dan menyimpan data hasil layanan secara otomatis. Kekurangan dari media ini adalah masih terdapat halaman yang kurang menarik karena hanya berisikan kata-kata, dan sekolah perlu membayar agar dapat mengakses website lebih efektif untuk perawatan dari website.

Dari uraian yang dipaparkan dapat diketahui website SIPAKAR mendapatkan nilai yang sangat baik pada aspek kegunaan, kelayakan, kepatutan, dan ketepatan. Maka dapat dikatakan website SIPAKAR yang dikembangkan telah memenuhi semua aspek yang dibutuhkan dalam uji akseptabilitas, hal tersebut berarti berdasarkan indikator yang digunakan website SIPAKAR telah memiliki manfaat dan membantu guru bk serta calon pengguna, memiliki tampilan website dan warna yang menarik, dapat digunakan tanpa gangguan teknis, memberikan informasi/konten sesuai dengan kebutuhan proses dan tujuan kegiatan layanan serta menggunakan Bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, dan terakhir website tidak mengandung hal-hal yang melanggar norma masyarakat dan sekolah serta tidak menyinggung SARA.

PENUTUP

Simpulan

Dari pemaparan hasil data dan pembahasan diatas, produk media website SIPAKAR “Solusi Perencanaan Karier” mendapatkan penilaian 96% dari ahli materi, 88% dari ahli media, 97% dari ahli praktisi, dan 89% dari calon pengguna. Maka dapat disimpulkan bahwa produk website SIPAKAR “Solusi Perencanaan Karier” beserta dengan buku panduan website SIPAKAR telah memenuhi kriteria uji akseptabilitas.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, perlu adanya saran yang diajukan sebagai berikut :

1. Guru Bimbingan dan Konseling

Diharapkan guru bk menjadikan media website SIPAKAR sebagai alternatif media saat pelaksanaan layanan bk khususnya layanan karier untuk membantu siswa dalam perencanaan kariernya.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian hanya sebatas menguji akseptabilitas dari media website yang dikembangkan untuk membantu siswa SMAN 1 Driyorejo dalam perencanaan karier.

Maka dari itu, untuk peneliti selanjutnya bisa mempertimbangkan penelitian lainnya untuk menguji keefektifan dari website yang telah dikembangkan dalam membantu siswa untuk perencanaan karier.

3. Pengguna

Siswa disarankan untuk memanfaatkan website SIPAKAR sebagai sarana untuk mengenal kepribadian dan merancang perencanaan karier sejak dini sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriana, H., Yakub, E., & Khadijah, K. (2022). Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMA Negeri 1 Tambang Herga. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 804–809.
- Andi Rustandi, & Rismayanti. (2021). Penerapan Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran di SMPN 22 Kota Samarinda. *Jurnal Fasilkom*, 11(2), 57–60.
<https://doi.org/10.37859/jf.v11i2.2546>
- Anggraini, M. D., & Wiryosutomo, H. W. (2018). PENGEMBANGAN SOFTWARE GAYA BELAJAR BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 13 SURABAYA. 35–43.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2020). *Keadaan Ketenagakerjaan Jawa Timur Tahun 2020*. 2020.
- Farida, F., Sobari, T., & Irmayanti, R. (2020). Layanan Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Peserta Didik Di Sma. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 3(5), 164.
<https://doi.org/10.22460/fokus.v3i5.5777>
- Irianti, R. F. (2020). Studi Tentang Perencanaan Karir Peserta Didik Sma Negeri 7 Surabaya Ditinjau Dari Latar Belakang Etnis. *Jurnal BK UNESA*, 10(3), 95–107.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/31450>
- Isra, A. Al, & Purwoko, B. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA BIMBINGAN KLASIKAL WEBSITE “RUANGKU ” UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELAS X SMKN 1 DRIYOREJO Annisa Al Isra ’ Budi Purwoko Abstrak. *Unesa.Ac.Id*, 56–65. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/60359>
- Kurniawati, Z., & Hidayat, D. (2021). *CAREER PLANNING BASED ON THE PERSONALITY OF HIGH SCHOOL STUDENTS “JOHN L. HOLLAND’S PERSONALITY THEORY OF CAREER.”* 12(3), 276–287.
<https://doi.org/10.23887/jibk.v12i3.37416>
- Muqdamien, B., Umayah, U., Juhri, J., & Raraswaty, D. P. (2021). Tahap Definisi Dalam Four-D Model Pada Penelitian Research & Development (R&D)
- Alat Peraga Edukasi Ular Tangga Untuk Meningkatkan Pengetahuan Sains Dan Matematika Anak Usia 5-6 Tahun. *Intersections*, 6(1), 23–33.
<https://doi.org/10.47200/intersections.v6i1.589>
- Rizekia, V., & Christiana, E. (2019). Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Surabaya. *Jurnal BK UNESA*, 10(1), 60–68.
- Tim Puslitjaknov. (2008). Metode penelitian Pengembangan. *Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan dan Penelitian dan Pengembangan departemen Pendidikan Nasional*, 14–21.
- Winingsih, E., Purwoko, B., & Dibyowiyono, B. (2020). Pelatihan Konseling Karier John Holland Bagi Guru Bimbingan dan Konseling. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 1(2), 29–33.
<https://doi.org/10.26740/abi.v1i2.7120>
- Yuswanto. (2016). *PENGUNAAN MYERS-BRIGGS TYPE INDICATOR DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PESERTA DIDIK SMK Oleh*. 131–145.